

GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Andre Kurniawan*, Ratih Larasati, Imam Sarwo Edi, Bambang Hadi Sugito

Jurusan Kesehatan Gigi, ²Politeknik Kemenkes Surabaya

*rlbaratajaya@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Gambaran
Pengetahuan, OHI-S,
Menggosok Gigi, Siswa.

Proporsi perilaku menggosok gigi setiap hari yaitu 94,7% dan 2,8% sudah menggosok gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar, upaya pemeliharaan kebersihan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut yaitu dengan cara menghindari atau sekurang kurangnya memperkecil terjadinya pembentukan debris, plak dan kalkulus. Masalah penelitian ini adalah tingginya angka OHI-S pada kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menggosok gigi pada siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Jenis penelitian deskriptif dengan jumlah responden 30 siswa. Metode penelitian dengan pengisian lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara merekap hasil data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang menggosok gigi dalam kategori buruk

ABSTRACT

Key word:

Knowledge Description,
OHI-S, Brushing Teeth,
Students.

The proportion of daily brushing behavior is 94.7% and 2.8% have brushed their teeth twice a day, namely in the morning and evening correctly, efforts to maintain cleanliness and prevent dental and oral diseases are by avoiding or at least minimizing the occurrence of debris formation. , plaque and calculus. The problem of this research is the high number of OHI-S in class IV students of SDN Putat Gede, Sukomanunggal District, Surabaya City. The purpose of the study was to determine description of the knowledge about brushing teeth in eighth grade students of SDN Putat Gede, Sukomanunggal District, Surabaya City. Types of research is descriptive with the number of respondents 30 students. The method is by filling out a questionnaire sheet. The analysis technique used is to recap the results of the data that has been collected and presented in tabular form The results showed that students' knowledge about brushing their teeth was in the bad category

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena apabila gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat bisa menyebabkan rasa sakit, gangguan pada pengunyahan serta dapat mengganggu kesehatan lainnya. Masalah kesehatan gigi dan mulut juga merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan, terutama pada anak usia sekolah dasar. Usia sekolah dasar merupakan masa yang tepat untuk meletakkan landasan kokoh manusia yang berkualitas, karena kesehatan merupakan faktor penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia (Ulya, Ni'matul 2021).

Upaya pemeliharaan kebersihan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut yaitu dengan cara menghindari atau sekurang kurangnya memperkecil terjadinya pembentukan debris, plak dan kalkulus. Makanan yang baik untuk pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah makanan yang mengandung serat dan air seperti buah-buahan dan sayuran, sedangkan makanan yang bisa mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah makanan yang manis dan lengket (Aljufri, Sriani 2018).

Makanan tersebut akan menempel pada permukaan gigi, apabila tidak dibersihkan nantinya akan membentuk deposit lunak yang mengandung berbagai macam mikroorganisme. Deposit lunak tersebut biasa disebut sebagai debris makanan. Debris berbeda dari plak karena kebanyakan debris akan likuifikasi oleh enzim bakteri dan bersih selama 5-30 menit, tetapi ada kemungkinan sebagian masih tertinggal pada permukaan gigi dan membran mukosa (Aljufri, Sriani 2018).

Cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi. Perilaku menggosok gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti, dan teratur. Menggosok gigi adalah rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi. Menggosok gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat (Puspita & Sirat, 2017).

Masyarakat Indonesia mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara menyeluruh, meskipun sebenarnya mencakup estetika dan seluruh kesehatan umum. Untuk kesehatan gigi dan mulut, Risesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 juga menunjukkan bahwa proporsi perilaku menggosok gigi setiap hari yaitu 94,7% dan 2,8% sudah menggosok gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar.

Dari hasil pemeriksaan pada siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya diketahui bahwa OHI-S 80% kategori buruk, 10% kategori sedang, 10% kategori baik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Sasaran dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya dengan jumlah responden 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Putat Gede yang bertempat di Jl. Putat Gede Bar. III A No.16, Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Maret 2023. Langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data kuesioner yaitu: 1) Peneliti mengumpulkan semua responden

di ruang kelas IV SDN Putat Gede. 2) Membagikan lembar kuesioner kepada responden. 3) Memberikan petunjuk pengisian lembar kuesioner mulai dari pengisian biodata dan cara mengisi soal pada pilihan ganda. 4) Mendampingi dalam proses pengisian instrumen penelitian untuk menghindari adanya kesalahan selama pengisian. 5) Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan di SDN Putat Gede yang berlokasi di Jl. Putat Gede Bar. III A No.16, Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya. Hasil jawaban disajikan dalam 5 kategori yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang tujuan menyikat gigi, pengetahuan tentang cara menyikat gigi, pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi, pengetahuan tentang pemilihan pasta, dan pengetahuan tentang pemilihan sikat gigi.

Hasil Pengumpulan Data dan Analisis Data

Tabel 1 Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Tentang Tujuan Menyikat Gigi

No	Pernyataan	Jumlah			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Pengertian menyikat gigi	30	100	0	0
2.	Agar mulut bersih apa yang harus dilakukan	28	93,3	2	6,7
3.	Tujuan menyikat gigi	20	66,7	10	33,3
Jumlah Total		78	260	12	40
Rata-rata			86,7		13,3
Kriteria Pengetahuan		Baik			

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya menjawab dengan tepat. pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang tujuan menyikat gigi dalam kategori baik.

Tabel 2 Distribusi jawaban responden tentang pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Surabaya Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Tentang Cara Menyikat Gigi

No	Pernyataan	Jumlah			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Cara menyikat gigi bagian depan	5	16,7	25	83,3
2.	Cara menyikat gigi bagian pengunyahan	20	66,7	10	33,3
3.	Cara menyikat gigi pada bagian langit-langit	10	33,3	20	66,7
4.	Cara menyikat gigi yang	12	40	18	60

menghadap ke lidah				
5. Pengertian lidah perlu dibersihkan	20	66,7	10	33,3
6. Cara membersihkan bakteri bagian lidah	21	70	9	30
Jumlah total	88	293,4	92	306,6
Rata-rata	48,9 51,1			
Kriteria Pengetahuan	Kurang			

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan bahwa siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya menjawab kurang tepat, Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang cara menyikat gigi dalam katagori kurang.

Tabel 3 Distribusi jawaban responden tentang pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Tentang Frekuensi dan Waktu

No	Pernyataan	Jumlah			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Menyikat gigi 2x sehari	10	33,3	20	66,7
2.	Waktu menyikat gigi dalam sehari	6	20	24	80
3.	Berapa lama saat menyikat gigi	5	16,7	25	83,3
Jumlah total		21	70	79	230
Rata-rata		23,3 76,7			
Kriteria Pengetahuan		Kurang			

Berdasarkan Tabel 3 menunjukan bahwa siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya menjawab kurang tepat, Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang frekuensi dan waktu dalam katagori kurang.

Tabel 4 Distribusi jawaban responden tentang pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Tentang Pemilihan Pasta dan Sikat Gigi.

No	Pernyataan	Jumlah			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi	20	66,7	10	33,3
2.	Pasta gigi yang digunakan anak saat menyikat gigi	3	10	27	90
3.	Pasta gigi yang digunakan saat menyikat gigi	14	46,7	16	53,3
4.	Syarat sikat gigi yang baik	16	53,3	14	46,7
5.	Bulu sikat yang baik	15	50	15	50
6.	Penyebab tidak boleh menggunakan sikat gigi yang kasar?	7	23,3	23	76,7

7. Waktu mengganti sikat gigi	5	16,7	25	83,3
8. Menyimpan sikat gigi yang memiliki penutup	5	16,7	25	83,3
Jumlah Total	85	283,4	155	516,6
Rata-rata	35,4		64,6	
Kriteria Pengetahuan	Kurang			

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya menjawab kurang tepat, Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang pemilihan pasta dan sikat gigi dalam katagori kurang.

Tabel 5 Rekapitulasi Pengetahuan Dari Semua Indikator Pertanyaan Kuesioner Siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya.

No	Indikator Pertanyaan	Rata-Rata Benar	Rata-Rata Salah	Kategori
1	Pengetahuan tentang tujuan menyikat gigi	86,7	13,3	Baik
2	Pengetahuan tentang cara menyikat gigi	48,9	51,1	Kurang
3	Pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi	23,3	76,7	Kurang
4	Pengetahuan tentang pemilihan pasta dan sikat gigi	35,4	64,6	Kurang
Total		194,3	205,7	Kurang
Rata-Rata		48,6	51,4	

Berdasarkan tabel 5 bisa disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya dalam kategori kurang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena adanya pengetahuan yang kurang tentang frekuensi waktu menyikat gigi, dan pemilihan pasta sikat gigi pada siswa kelas IV SDN Putat Gede Surabaya.

Pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Tentang Tujuan Menyikat Gigi

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang pengertian tujuan menyikat gigi termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut disebabkan banyaknya siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya menjawab benar pernyataan tentang tujuan menyikat gigi.

Siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang tujuan menyikat gigi seharusnya dapat berperilaku baik tentang menyikat gigi, tetapi siswa kurang memiliki perilaku yang benar tentang menyikat gigi. Hal itu menyebabkan banyak terjadinya angka OHI-S yang tinggi. Siswa dengan pengetahuan baik belum tentu memiliki status OHI-S yang baik.

Keadaan ini dapat terjadi dimungkinkan karena siswa mengetahui teori cara menyikat gigi dengan baik tetapi tidak mempraktikkannya dengan baik. Penelitian ini sesuai dengan Khamdani (2017) bahwa banyak responden yang kurang dalam pengetahuan tentang menyikat gigi, tetapi kebersihan gigi (OHI-S) termasuk kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan karena kebiasaan menyikat gigi yang kurang tepat, meskipun pengetahuannya baik. Menurut Salamah (2020), mengatakan bahwa menggosok gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat. Gigi mempunyai peranan antara lain: Estetika (Gigi dapat membentuk wajah kita, sehingga amat berpengaruh dalam menentukan kecantikan dan seseorang), Untuk menghancurkan makanan, serta untuk membantu dalam berbicara. Banyak kerugian yang ditimbulkan akibat tidak menggosok gigi diantaranya: Gigi terlihat kotor dan berwarna kuning kecoklatan, bau mulut bertambah, kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat mempengaruhi penampilan, sehingga terciptanya rasa rendah diri yang akan berpengaruh pada kehidupan sosial mereka dan Caries gigi/ karang gigi, dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh bakteri yang akan menimbulkan rasa yang tidak nyaman. Menurut Niken (2005), mengatakan bahwa tujuan menyikat gigi adalah mengangkat sisa makanan ataupun debris, yang mana plak dan sisa makanan yang tertinggal didalam gigi yang merupakan faktor utama terbentuknya lubang gigi. Adanya pengetahuan yang baik tentang menyikat gigi, dan Beberapa perilaku menyikat gigi seharusnya dapat memelihara kesehatan gigi.

Pengetahuan siswa kelas IV SDN Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Tentang Cara Menyikat Gigi

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya tentang pengetahuan cara menyikat gigi termasuk dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengetahuan yang kurang tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya.

Pada pertanyaan cara menyikat gigi pada bagian depan, cara menyikat gigi bagian langit-langit dan cara menyikat gigi yang menghadap ke lidah merupakan pernyataan pada indikator dari cara menyikat gigi, jawaban responden yang benar masih dengan presentase rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Sistiani (2019), menyatakan bahwa mayoritas responden mempunyai kebiasaan menggosok gigi kurang baik. Menurut (Puspita & Sirat, 2017), mengatakan bahwa dari hal tersebut dapat dikategorikan buruk atau responden masih kurang pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini kemungkinan disebabkan karena responden mengabaikan tindakan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak sikat gigi dan berkumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan akibatnya sisa makanan masih melekat sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan plak.

Teknik menggosok gigi yang harus diperhatikan adalah cara menyikat gigi jangan sampai merusak struktur gigi. Karena kebanyakan di lingkungan masyarakat banyak yang salah dalam melakukan penyikatan terhadap gigi sehingga mengakibatkan gigi banyak yang rusak (Salamah, 2020). Faktor yang mempengaruhi suatu pengetahuan bersifat internal maupun eksternal. Menurut (Notoatmodjo 2012), mengatakan bahwa faktor internal yaitu, karakteristik orang yang bersangkutan atau bawaan dan faktor eksternal yakni, lingkungan yang meliputi lingkungan budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi

paling dominan faktor eksternal. Adanya sisa makanan yang menempel pada gigi dapat berpengaruh pada kebersihan gigi dan mulutnya. Kebersihan gigi sendiri dapat dihitung dengan OHI-S yang terdiri atas penjumlahan DI (Debris Index) dan CI (Calculus Index). OHI-S sendiri dapat menyebabkan masalah pada gigi seperti adanya gigi lubang dan karang gigi. Pada siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya sendiri, ditemukan angka OHI-S kategori buruk yang dapat berpengaruh pada Kesehatan gigi dan mulutnya. Salah satu perilaku sendiri dipengaruhi oleh adanya pengetahuan.

Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya Tentang Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya termasuk dalam kategori kurang. Hal ini bisa disebabkan dari Faktor kemungkinan dari pengetahuan siswa yang kurang tentang frekuensi lamanya menyikat gigi bisa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor bawaan diri sendiri dan diperkuat dari pengetahuan siswa itu sendiri. Apabila siswa memiliki pengetahuan yang baik dan mampu untuk memahami dalam menyikat gigi yang baik dan benar sehingga tidak ada pengetahuan siswa yang masih dalam katagori kurang

Rata-rata jawaban pertanyaan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi dengan presentase tinggi yaitu pada pertanyaan menyikat gigi 2x sehari. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui bahwa menyikat gigi harusnya 2x sehari.

Pada pertanyaan waktu menyikat gigi dalam sehari dan berapa lama saat menyikat gigi merupakan pertanyaan pada indikator dari frekuensi dan waktu menyikat gigi, jawaban responden yang benar masih dengan presentase rendah. Dari hal tersebut dapat dikategorikan buruk atau responden masih kurang pengetahuan tentang frekuensi waktu dan durasi lamanya menyikat gigi dalam sehari. Hal ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo 2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada tiga faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, faktor pendukung ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas pelayanan kesehatan, faktor pendorong (*reinforcing factors*) ini meliputi faktor sikap dan perilaku para tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi perilaku menyikat gigi siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya. Menurut (Putri et al. 2010), bahwa Lamanya penyikatan gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sebenarnya terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2 menit. Menurut (Tarigan 2016), mengatakan bahwa menjaga kebersihan rongga mulut harus dimulai pada pagi hari baik sebelum maupun setelah sarapan, menyikat gigi akan mengurangi potensi erosi mekanisme pada permukaan gigi yang telah demineralisasi. Menjaga kesehatan gigi dan mulut diwaktu malam hari sebelum tidur. Karena ketika tidur, aliran saliva akan berkurang sehingga efek *buffer* akan berkurang, karena itu semua plak harus dibersihkan diikuti dengan pemberian obat-obat pencegahan seperti *fluoride*.

Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya Tentang Pemilihan Pasta dan sikat gigi

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kota Surabaya tentang pemilihan pasta dan sikat gigi termasuk dalam kategori kurang. Karena kurang dari separuh responden dalam menjawab dengan benar. Rata-rata jawaban pertanyaan tentang pemilihan pasta dan sikat gigi dengan presentase tinggi yaitu pada pertanyaan pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi, pasta gigi yang digunakan pada anak usia 10-11 tahun keatas saat menyikat gigi, syarat sikat gigi yang baik dan bulu sikat yang baik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui tentang bagaimana syarat sikat gigi dan pasta gigi yang baik.

Pada pertanyaan pasta gigi yang digunakan anak usia 10-11 tahun saat menyikat gigi, penyebab tidak boleh menggunakan sikat gigi yang kasar, waktu mengganti sikat gigi dan menyimpan sikat gigi yang memiliki penutup merupakan pertanyaan pada indikator dari pemilihan pasta dan sikat gigi, jawaban responden yang benar masih dengan presentase rendah. Dari hal tersebut dapat dikategorikan buruk atau responden masih kurang pengetahuan tentang penggunaan sikat gigi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspita dan Sirat (2016) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki kriteria keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan dan kriteria OHI-S sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa tersebut waktu menyikat giginya yang kurang tepat karena siswa yang tidak menyikat gigi setelah sarapan pagi dan siswa yang menyikat giginya selama 1 menit.

Menurut Ramadhan (2010), waktu menyikat gigi yang efektif sebaiknya dilakukan setelah sarapan pagi sehingga kondisi mulut tetap bersih sampai makan siang dan malam sebelum tidur sedangkan waktu yang efektif dalam menyikat gigi yaitu minimal 2 menit

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi pada siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa: 1) Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang tujuan menyikat gigi termasuk dalam kategori baik. 2) Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang cara menyikat gigi dalam kategori kurang. 3) Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi dalam kategori kurang. 4) Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya tentang pemilihan pasta dan sikat gigi dalam kategori kurang. 5) Pengetahuan siswa kelas IV SD Putat Gede Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya dalam kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Y. (2018). EFEKTIVITAS PENYIKATAN GIGI SECARA MANUAL DAN ELEKTRIK PADA GINGIVITIS RINGAN WANITA HAMIL TRIMESTER I. In *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/bdent/article/view/46>

- Fatimah. (2017). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sd Di Sdn Jatiwarna Iii Kota Bekasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khamdani, A., Suharyono, & Hidayati, S. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S Pada Siswa Kelas V SDN 1 Panjangrejo Bantul. *E-Journal Poltekkes Jogja*, 166–171.
- Ni'matul Ulya. (2021). Peningkatan Derajat Kesehatan Anak Melalui Program Penyuluhan Kesehatan Gigi (Cara Gosok Gigi Yang Benar) Di Pasirsari Kota Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(2), 81–84. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i2.755>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Nugroho. (2018). *Penerapan Penyuluhan Metode Demonstrasi Menggunakan*. April, 171–175.
- Pintauli, & Hamada. (2016). Menuju Gigi danMulutSehat; Pencegahan dan Pemeliharaannya. *Menuju Gigi DanMulutSehat; Pencegahan Dan Pemeliharaannya*, 16(USU Press), Medan.
- Puspita, N. P. V., & Sirat, S. N. M. (2017). Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *Jurnal Skala Husada*, 14(April 2017), 34–40. <https://doi.org/10.1590/S1516-18462008000300012>
- Puspitasari, A., Balbeid, M., & Adirhesa, A. (2018). PERBEDAAN PASTA GIGI HERBAL DAN NON-HERBAL TERHADAP PENURUNAN PLAQUE INDEX SCORE PADA ANAK. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0A>
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2012). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Buku Kedokteran EGC.
- Ramadhan, A. G. (2010). *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukue.
- Salamah, Masyitah, H., Isnani, Maulita, I., Mutia, & Khairani. (2020). Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Yang Benar Di Tk Dayah Isyafi Darussa'Dah Alue Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya Counseling the True Dental Brushing At Tk Dayah Isyafi Darussa'Dah Alue Kecamatan Bandar Baru Pidie Jaya District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(1), 69–72. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/920>
- Santi, A. U. P., & Khamimah, S. (2019). Pengaruh Cara Menggosok Gigi terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi. *Jurnal.Umj.Ac.Id*, 1, hal 48-51.
- Sistiani, N. Z., Nurhayati, Y., & Kanita, W. M. (2019). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Anak Usia 9 Tahun Dengan Kejadian Karies Gigi di SD Djama'atul Ichwan Surakarta. *Digital Library Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 13, 1–8.
- Sitanaya, R. I. (2017). PENGARUH TEKNIK MENYIKAT GIGI TERHADAP TERJADINYA ABRASI PADA SERVIKAL GIGI. *Media Kesehatan Gigi*, 16(1), 111.
- Sodri, J. A., Adhani, R., & Hatta, I. (2018). Jurnal Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 32–39. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/406>

- Tandra, N. F., Mintjelungan, C. N., & Zuliari, K. (2018). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tunanetra Dewasa. *E-GIGI*, 6(2).
- Tarigan, R. (2016). *Karies Gigi* (Ke-2). EGC.Medan.
- Winda, S. U., Gunawan, P., & Wicaksono, D. A. (2015). Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pineleng Ii Indah. *E-GIGI*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/eg.3.1.2015.6630>
- Yusiana, M. A., & Prawesti, D. (2017). GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN GIGI BERLUBANG PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD YBPK KEDIRI. *Jurnal.Stikesbaptis.Ac.Id*, 10, 4. <http://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/view/238>